

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang para ahli dengan ketersediaan peralatan dan biaya yang cukup sesuai dengan pendidikan, namun pada akhirnya keberhasilan pendidikan secara profesional terletak di tangan guru. Dengan demikian maka berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya (Usman, 1992).

Keberhasilan proses pembelajaran didukung oleh bagaimana kemampuan seorang guru dalam merancang dan menyusun sebuah perencanaan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemampuan itulah yang mengantarkan guru menjadi tenaga profesional (Mailani, 2007). Guru profesional memiliki empat macam kompetensi menurut Mulyasa (2013) yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi penyusunan rencana pembelajaran terdapat pada kompetensi pedagogik. Dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga berimbas pada *output* dalam pembelajaran.

Salah satu tugas guru sains termasuk guru biologi adalah membantu siswa memahami tentang konten pengetahuan sains. Shulman (1987) menyatakan bahwa pengetahuan konten dan pedagogis harus dipadukan dalam pembelajaran untuk menciptakan pengetahuan baru. Hal tersebut didefinisikan sebagai *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*. Menurut Rollnick (2008) *PCK* dapat juga diartikan sebagai gambaran tentang bagaimana seorang guru mengajarkan suatu subjek dengan mengakses apa yang dia ketahui tentang subjek materi, apa yang dia ketahui tentang pembelajar yang diajarnya, apa yang diketahui tentang kurikulum

terkait dengan subjek dan apa yang dia yakini sebagai cara mengajar yang baik pada konteks materi.

*PCK* dari seorang guru bisa sama dengan guru yang lain, tetapi juga bisa berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh konteks mengajar, penguasaan konten dan pengalaman guru, oleh karena itu banyak peneliti menyimpulkan bahwa *PCK* merupakan pengetahuan yang dikembangkan guru sepanjang waktu, melalui pengalaman, bagaimana mengajarkan suatu materi dalam aneka cara untuk mendapatkan kekayaan pemahaman siswa (Purwianingsih, 2011).

Program Pengenalan Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa FKIP semester VII, yang mencakup latihan mengajar secara terbimbing dan terpadu, latihan tugas-tugas keguruan dan kependidikan lain untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Arti dari PPL sendiri adalah suatu proses membentuk jiwa dan mental kita sebagai calon pendidik di masa depan, yang tidak hanya berperan sebagai pendidik saja, melainkan sebagai pembaharu yang akan mengangkat derajat manusia di bidang pendidikan. Kegiatan PPL ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas sangat diperlukan suatu kemampuan *PCK* calon guru dalam menyusun RPP untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Peneliti tergerak untuk dapat melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan *PCK* (*Pedagogical Content Knowledge*) Calon Guru Biologi FKIP UMS dalam Menyusun RPP Tahun Ajaran 2015/2016”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pokok permasalahan perlu dibatasi agar tidak meluas dan untuk mempermudah dalam memahami masalah. Permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek dalam penelitian ini adalah calon guru Biologi FKIP UMS semester 7 tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 136 mahasiswa.

2. Objek yang diteliti adalah kemampuan *PCK* calon guru Biologi FKIP UMS semester 7 dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada kegiatan PPL tahun ajaran 2015/2016. RPP yang diteliti adalah RPP yang menggunakan kurikulum 2013 dari 20 mahasiswa, masing-masing 3 RPP secara *random sampling*.
3. Parameter
  - a. *Content Knowledge (CK)* merupakan kemampuan dasar guru dalam menguasai materi pembelajaran, yang akan diukur adalah pengetahuan konsep materi.
  - b. *Pedagogical Knowledge (PK)* berkaitan dengan cara dan proses mengajar yang meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan, dan pelaksanaan pembelajaran, yang akan diukur adalah:
    - 1) Pengetahuan media
    - 2) Pengetahuan metode/model
    - 3) Pengetahuan penilaian
  - c. *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* adalah pengetahuan seorang guru dalam menyediakan situasi mengajar untuk membantu pembelajar dalam mengerti konten atas fakta ilmu pengetahuan. Pada penelitian ini yang akan diukur adalah kesesuaian materi dengan metode/model, evaluasi dalam proses pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu bagaimana kemampuan *PCK (Pedagogical Content Knowledge)* calon guru Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP pada kegiatan PPL tahun ajaran 2015/2016?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *PCK (Pedagogical Content Knowledge)* calon guru biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP pada kegiatan PPL tahun ajaran 2015/2016.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan, terutama tentang kemampuan *PCK* calon guru biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP tahun ajaran 2015/2016.
- b. Sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi Guru: memberikan pengetahuan tentang kemampuan *PCK* dalam menyusun RPP, sebagai bahan evaluasi diri dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan RPP.